

RINGKASAN

Analisis Pelaksanaan Pendistribusian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Triwulan I Tahun 2021 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta, Widian Almas Zatin, NIM. G41171020, Tahun 2021, hlm, Jurusan Kesehatan Program Studi D4 Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Ibu Riskha Dora Candra Dewi, S.Sos.,M.H.Kes. (Dosen Pembimbing I), Bapak Sabran, S.KM., M.P.H. (Dosen Pembimbing II), Bapak Wahyu Andika Putra, A.Md. RMIK., (Pembimbing Lapang)

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan fasilitas pelayanan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia adalah Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes RI, 2009). Menurut Kemenkes (2014) tentang kewajiban Rumah Sakit dan kewajiban pasien adalah menyelenggarakan kegiatan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan (dokumen) tentang identitas pasien, pengobatan, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008).

Salah satu bentuk pelayanan rekam medis di rumah sakit adalah pendistribusian dokumen rekam medis. Distribusi merupakan suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen, sewaktu dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. Pada rawat jalan standar pelayanan minimal pendistribusian adalah ≤ 10 menit dan untuk rawat inap adalah ≤ 15 menit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendistribusian dokumen rekam medis rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta Triwulan I Tahun 2021. Peneliti melakukan analisa data dimulai dari pendaftaran pasien sampai ruang rak penyimpanan (*filig*). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau

deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dengan jumlah populasi seluruh pegawai petugas rekam medis dibagian *filing* 9 orang dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *random sampling* mengambil hanya di tiga pelayanan poli yakni poli mata, poli kulit dan kelamin, dan poli THT, dengan masing masing poli terdapat 50 berkas. Hasil penelitian didapatkan pada poli mata mengalami keterlambatan sebanyak 23 (46%) dan penyediaan dokumen rekam medis yang tepat waktu sebanyak 27 (54%), pada poli kulit dan kelamin keterlambatan sebanyak 22 (44%) dan penyediaan dokumen rekam medis yang tepat waktu sebanyak 28 (56%), pada poli THT mengalami keterlambatan sebanyak 21 (42%) dan penyediaan dokumen rekam medis yang tepat waktu sebanyak 29 (58%).

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan kegiatan pendistribusian dokumen rekam medis rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Surakarta tersebut dengan menggunakan teori menurut *Mooney James D., (1954)* yakni metode 3M yang terdiri dari *man* (manusia), *methode* (cara kerja) dan *facilities* (sarana prasarana). Faktor *Man* yang dimaksud yaitu sumber daya manusia (SDM) yakni petugas rekam medis bagian penyimpanan (*filing*) dan pendistribusian di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dengan mengidentifikasi jumlah kinerja (SDM) yang belum memadai dan latar belakang pendidikan. Faktor *methods* (cara kerja) yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang penyediaan pendistribusian dokumen rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Faktor *facilities* (sarana prasarana) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat sarana prasarana dalam menunjang pendistribusian dokumen rekam medis rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.